

**CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, DEVIDEND PAYOUT RATIO
PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
KEUANGAN SEKTOR LAYANAN PERDAGANGAN DAN INVESTASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 –
2021**

FIRDAUS ZUHRUF

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang
Email: fzuchruf@yahoo.co.id*

FRIYANTO

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang
Email: fri.friyanto@gmail.com*

SUDARJO

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang
Email: sudarjokusumo@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine and analyze the influence of Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), and Devidend Payout Ratio (DPR) on Stock Price in the Trade and Investment Services Sector Financial Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2017 -2021. The stock price is the closing price of the stock market during the observation period for each type of stock sampled and its movements are constantly observed by investors. One of the basic concepts is financial management is that the goal that financial management wants to achieve is to maximize the value of the company. The study aims to determine if Current Ratio has partial significance to Stock Price, Return on Assets has partial significance to Stock Price, Devidend Payout Ratio has partial significance to Stock Price, and Current Ratio, Return on Assets, and Devidend Payout Ratio has significance simultaneous to Stock Price. The sample used is the Trade and Investment Services Sector Financial Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017 – 2021 period. The population is 12 companies and after the selection process for sample by purposive sampling method making them 6 companies with 5 years observations. The research using the quantitative approach and the data used as secondary from the annual report of companies listed on the Indonesia Stock Exchange and used the Stock Price to measure the quality of the company's performance. The results of hypothesis testing partially state that the Current Ratio, Return on Assets, Devidend Payout Ratio has a significant effect on the Stock Price. Meanwhile, simultaneous hypothesis testing states that the Current Ratio, Return On Assets, and Devidend Payout Ratio have a significance simultaneous effect on the Stock Price.

Keywords: *Stock Price, Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) and Devidend Payout Ratio (DPR)*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), dan Devidend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Current Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, apakah Return On Assets berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, apakah Devidend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan apakah Current Ratio, Return On Assets, dan Devidend Payout Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan Keuangan Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. Total populasi sebanyak 12 perusahaan dan setelah dilakukan proses pemilihan sampel dengan metode purposive sampling diperoleh 6 perusahaan dengan 5 tahun masa penelitian. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menggunakan Harga Saham untuk mengukur kualitas kinerja perusahaan. Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa Current Ratio, Return On Assets, Devidend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan pengujian hipotesis secara simultan menyatakan bahwa Current Ratio, Return On Assets, dan Devidend Payout Ratio berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Harga Saham, Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), dan Devidend Payout Ratio (DPR).*

PENDAHULUAN

Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya. Pasar modal perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi di Indonesia saat ini berkembang dengan cepat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang *go-public* di Indonesia. Pada umumnya setiap perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dimana, dalam tujuan jangka pendek perusahaan hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam tujuan jangka panjang perusahaan bertujuan untuk

mensejahterakan atau memakmurkan para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan sesuai dengan tata Kelola perusahaan. Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem, proses dan seperangkat peraturan yang dibuat untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercipta hubungan yang baik, adil dan transparan antara para pemangku kepentingan dalam perusahaan, Firdaus (2019).

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usaha investasi harus di evaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan.

Namun perlu diperhatikan bahwa laporan keuangan dapat direkayasa oleh manajemen

sehingga terlihat baik, agar terhindar dari kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja oleh manajemen, diperlukan audit terhadap laporan keuangan. Auditing atas laporan keuangan adalah proses pemeriksaan oleh pihak yang independen atas laporan keuangan sebagai laporan akuntabilitas pihak tertentu kepada pihak pemberi wewenang (Friyanto, 2012).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memiliki harga saham perusahaan yang tinggi. Dan investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode atau waktu yang tertentu. Investasi dapat dilakukan dengan membeli surat – surat berharga pada suatu perusahaan yang memiliki kinerja baik. Salah satu sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki persaingan cukup ketat adalah perusahaan di sektor perdagangan dan investasi. Indikator tersebut ditandai dengan peningkatan dan penurunan perdagangan dan investasi. Naik turunnya nilai perusahaan yang diprosikan dengan harga sahan dipengaruhi oleh *current ratio* atau likuiditas, *return on assets* atau profitabilitas, dan *dividend payout ratio*. *Current ratio* sangat berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi.

Current Ratio atau likuiditas adalah penyebab utama suatu perusahaan yang tidak dapat

memenuhi kewajibannya itu terletak pada manajemen perusahaan yang kurang baik dalam menjalankan usahanya. Masalah ini merupakan masalah yang cukup serius, jika hal ini terjadi terus tanpa di sadari maka perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan tersebut akan di nilai semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat likuiditasnya rendah, maka kinerja perusahaan tersebut akan di nilai buruk. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka suatu perusahaan bisa lebih mudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan, kreditur, dan penyuplai bahan baku.

Return on Assets atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Dividend Payout Ratio merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diminati oleh para investor. Setiap perusahaan yang go public pasti menerbitkan saham yang dimiliki oleh setiap investor. Harga saham dapat berubah – ubah dari waktu ke waktu. Harga saham sendiri juga dapat menentukan kekayaan pemegang saham. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki harga saham stabil atau bahkan naik. Semakin tinggi permintaan

investor akan lembar saham suatu perusahaan, maka akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan. Naik turunnya harga saham menjadi suatu tolak ukur terhadap perubahan kinerja perusahaan, karena harga saham perusahaan akan menjadi isu bahkan image bagi perusahaan yang menerbitkannya.

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat dilakukan penagihan secara keseluruhan. Sedangkan, *return on assets* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang digunakan untuk mendanai aset tersebut.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham dalam Perusahaan Keuangan Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return on Assets* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham dalam Perusahaan Keuangan Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Devidend Payout Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham dalam Perusahaan Keuangan Sektor Layanan Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Devidend Payout Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham dalam Perusahaan Keuangan Sektor Layanan

Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan analisis data kuantitatif adalah “Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang dan pictogram.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan di sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Seluruhnya berjumlah 12 perusahaan dan 6 perusahaan diambil sebagai sampel penelitian dengan kriteria perusahaan yang tidak pernah menerima sanksi yang akan mempengaruhi pada aktivitas sahamnya di Bursa Efek Indonesia baik berupa pemberhentian dagang sementara (*suspension*) maupun pencatatan saham yang dihapus (*delisting*). Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas dan cara pengukurannya adalah seperti tabel 1 di bawah ini :

Variabel	Pengukuran Variabel
Likuiditas	$Current Ratio (X_1)$ $\frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$
Profitabilitas	$Return On Assets (X_2)$ $\frac{Laba Bersih}{Total Aset}$
Kebijakan Deviden	$Devidend Payout Ratio (X_3)$ $\frac{Deviden yang Dibagikan}{Laba Bersih}$
Saham	Harga Saham $\frac{Harga Saham}{Laba Per Saham}$

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap harga saham, maka digunakan alat teknik regresi linier berganda yang dimasukkan variabel independen dan dependen ke dalam model persamaan regresi, sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = \alpha_0 + \alpha_1\text{CR} + \alpha_2\text{ROA} + \alpha_3\text{DPR} + \varepsilon$$

Keterangan :

- Saham = Harga Saham
- α_0 = Konstanta
- $\alpha_1\text{CR}$ = *Current Ratio*
- $\alpha_2\text{ROA}$ = *Return On Assets*
- $\alpha_3\text{DPR}$ = *Dividend Payout Ratio*
- ε = *Error Term*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji secara parsial (uji-t) dan uji secara simultan (uji-F). Untuk memastikan kepatutan terhadap model regresi yang baik, maka pengujian asumsi klasik antara lain adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Analisis Regresi Berganda

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Harga Saham melalui analisis regresi linier berganda terlihat pada tabel 2 berikut ini :

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,635	7,830		4,563	,002		
	CURRENT RATIO	,579	,360	-,188	2,920	,035	,957	1,045
	RETURN ON ASSETS	,851	,517	-,075	3,942	,031	,945	1,058
	DEVIDEND PAYOUT RATIO	,427	,471	,622	3,756	,015	,985	1,016

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 2. Koefisien Regresi

Berdasarkan tabel 2 maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,635 + 0,579X_1 + 0,851X_2 + 0,427X_3$$

Pengaruh variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan harga saham tetap konstan sebesar 1,635 satuan. Nilai koefisien regresi dari *Current Ratio* (CR) sebesar 0,579 yang menyatakan bahwa jika *current ratio* ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,579 dengan asumsi *return on assets* dan *dividend payout ratio* adalah 0 (nol) atau konstan.

Nilai koefisien regresi dari *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,851 yang menyatakan bahwa jika *return on assets* ditingkatkan sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,851 dengan asumsi *current ratio* dan *dividend payout ratio* adalah 0 (nol) atau konstan. Nilai koefisien regresi dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,427 yang menyatakan bahwa jika *dividend payout ratio* ditingkatkan sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,427 dengan asumsi *current ratio* dan *return on assets* adalah 0 (nol) atau konstan.

- Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, maka variabel *Current Ratio* (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena nilai (sig < $\alpha = 0,035 < 0,05$) dan koefisien bernilai positif maka variabel independen yaitu *Current Ratio* (X1) berpengaruh positif terhadap variabel

dependen yaitu Harga Saham (Y) pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Pengujian Hipotesis 2: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, maka variabel *Return On Assets* (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,031. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,031 < 0,05$) dan koefisien bernilai positif maka variabel independen yaitu *Return On Assets* (X2) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Pengujian Hipotesis 3: *Devidend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, maka variabel *Devidend Payout Ratio* (X3) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,015 < 0,05$) dan koefisien bernilai positif maka variabel independen yaitu *Devidend Payout Ratio* (X3) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Pengujian Hipotesis 4: Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Devidend*

Payout Ratio (DPR) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5787332,722	3	1929110,907	6,756	,002 ^b
	Residual	7423565,445	26	285521,748		
Total		13210898,17	29			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DEVIDEND PAYOUT RATIO, CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan Uji F diperoleh nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,002, jadi nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,002 < 0,05$) artinya variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Devidend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

- Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang pertama menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,035 yang mana lebih kecil dari 0,050. Sehingga, hipotesis pertama yang berbunyi “*Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima. Dari persamaan regresi $Y = 1,635 + 0,579 X1$ dapat diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang mana sesuai dengan hasil

penelitian sebelumnya yaitu Santi Octaviani dan Dahlia (2017) yang dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (Likuiditas) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya tidak ada perbedaan hasil penelitian peneliti saat ini dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya.

- Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang kedua menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,031 yang mana lebih kecil dari 0,050. Sehingga, hipotesis pertama yang berbunyi "*Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sektor layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" diterima. Dari persamaan regresi $Y = 1,635 + 0,851 X2$ dapat diketahui bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini ternyata juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh IGN Sudangga A (2016) yang dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Assets* (Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya tidak ada perbedaan hasil penelitian antara hasil penelitian peneliti saat ini dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

- Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang ketiga menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,015 yang mana lebih kecil dari 0,050. Sehingga, hipotesis pertama yang berbunyi "*Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sektor

layanan perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" diterima. Dari persamaan regresi $Y = 1,635 + 0,427 X3$ dapat diketahui bahwa *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian terhadap hasil penelitian sebelumnya yaitu oleh Heru Saputro (2019) yang dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya tidak ada perbedaan hasil penelitian antara hasil penelitian peneliti saat ini dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

KESIMPULAN

1. Terbukti ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR) (X1) dengan Harga Saham (Y). Dan besarnya pengaruh variabel yang terlihat dari uji t sebesar 2,920 dianggap signifikan. Hal tersebut tercermin dalam angka signifikansi variabel *current ratio* (X1) sebesar 0,035 yang dimana lebih kecil dari 0,05.
2. Terbukti ada pengaruh antara *Return on Assets* (ROA) (X2) dengan Harga Saham (Y). Dan besarnya pengaruh variabel yang terlihat dari uji t sebesar 3,942 dianggap signifikan. Hal tersebut tercermin dalam angka signifikansi variabel *Return on Assets* (X2) sebesar 0,031 yang dimana lebih kecil dari 0,05.
3. Terbukti ada pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X3) dengan Harga Saham (Y). Dan besarnya pengaruh variabel yang terlihat dari uji t sebesar 3,756 dianggap signifikan. Hal tersebut tercermin dalam angka signifikansi variabel *Dividend Payout Ratio* (X3) sebesar 0,015 yang dimana lebih kecil dari 0,05.
4. Faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) (X1), *Return On Assets* (ROA) (X2) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X3) secara bersama-sama atau simultan terbukti berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan keuangan sektor layanan

perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hanafi. 2016. *Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep*. Makassar.
- Harjito, & Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Firdaus, Zuchruf. 2019. *The Effect Of Corporate Governance, Firm Size And Capital Structure On Financial Performance: A Study Of State-Owned Enterprises Listed In The Indonesia Stock Exchange During Period Of 2013-2016*. <https://doaj.org/article/9b3d064c3cf74e71a25c8ba94462df9c>
- Friyanto. 2012. *Auditing*. Bayumedia Publishing.
- Itabillah, E. 2012. *Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*.
- Noviana, Shafa. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Non Sektor Keuangan yang Masuk Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017)*.
- Nurcahyo, & Khasanah. 2016. *Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi dan Wordof Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Taman Joglo Cafe Semarang)*. Diponegoro Journal of Management. Vol. 5, No. 3. Semarang.
- Maulidyati, Anisa. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham*.
- Komalasari, Evi. 2018. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan dan Minuman 2013 - 2017)*.
- Saputro, Heru. 2019. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017)*.
- Purnama. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4, No. 1.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Novitasari, 2017. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI*.
- Valentino, R. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*.